

ABSTRACT

Finska Helen Aisyahnty Putri, NRP. 21.04.003. (*Interpersonal Communication Skills of Social Workers in Youth Social Assistance at the Technical Implementation Unit of Social Development Service for Adolescents in Jombang Regency, East Java Province*). Supervised by RAMLI and WIWIT WIDIANSYAH

This study aims to analyze the interpersonal communication skills of Social Workers in providing social assistance to youth at the Technical Implementation Unit for Youth Social Development Services (UPT PSBR) in Jombang Regency, East Java Province. The research objective is grounded in the importance of interpersonal communication in the accompaniment process, particularly in interpersonal communication in the social assistance process, particularly in fostering supportive, empathetic, and participatory relationships between Social Workers and their youth clients. This study employed a quantitative descriptive method with data collected through questionnaires and document studies. The respondents were all youth clients currently receiving services from Social Workers at UPT PSBR Jombang. The findings indicate that the interpersonal communication skills of Social Workers are categorized as high, suggesting that, in general, they are able to build empathetic and dynamic relationships. However, the lowest-scoring aspect was “supportive attitude,” which has not been fully optimized. This shortcoming affects the youths’ confidence and openness during the assistance process, largely due to the limited utilization of communication channels and inconsistent provision of positive feedback for motivation. The “PKP3F” program was developed to strengthen the capacity of Social Workers through two main activities: reflective discussion forums involving all UPT stakeholders and communication training focusing on enhancing supportive attitudes among Social Workers. Support from formal, informal, and community-based resource systems is expected to maximize the program’s sustainability. Despite challenges such as time and resource constraints, the program has the potential to improve the effectiveness of social assistance and strengthen relationships between Social Workers and clients. This study recommends continuous reinforcement of communication competencies as part of the professional development of Social Workers within institutional settings.

Keywords: Social Workers, Interpersonal Communication Skills, Adolescent Social Accompaniment, UPT PSBR Jombang

ABSTRAK

Finska Helen Aisyahnty Putri, NRP. 21.04.003. Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pekerja Sosial dalam Pendampingan Sosial Remaja di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Dibimbing oleh RAMLI dan WIWIT WIDIANSYAH

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan komunikasi interpersonal Pekerja Sosial dalam pendampingan sosial remaja di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran komunikasi interpersonal dalam proses pendampingan sosial terutama dalam menciptakan hubungan yang mendukung, empatik, dan partisipatif antara Pekerja Sosial dengan klien remaja binaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh klien remaja binaan yang sedang menerima layanan dari Pekerja Sosial di UPT PSBR Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal Pekerja Sosial masuk pada kategori tinggi sehingga secara umum Pekerja Sosial dianggap mampu membangun hubungan yang empatik dan dinamis. Namun, terdapat aspek yang memiliki skor terendah dari seluruh aspek yaitu aspek sikap mendukung karena belum sepenuhnya optimal dilaksanakan. Hal ini berdampak pada kurangnya kepercayaan diri remaja dan ketidakterbukaan dalam proses pendampingan akibat pemanfaatan wadah komunikasi yang masih terbatas dan kurang konsistennya pemberian umpan balik positif dalam memotivasi remaja. Program “PKP3F” dikembangkan sebagai upaya penguatan kapasitas Pekerja Sosial melalui dua kegiatan utama yaitu forum diskusi reflektif antar unsur UPT dan pelatihan komunikasi yang berfokus pada sikap mendukung Pekerja Sosial. Dukungan dari sistem sumber baik formal, informal, dan kemasyarakatan diharapkan mampu memaksimalkan keberlanjutan program. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, program ini berpotensi meningkatkan efektivitas pendampingan dan memperkuat relasi antara Pekerja Sosial dengan klien. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kompetensi komunikasi secara berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan profesional Pekerja Sosial di ranah lembaga.

Kata Kunci: Pekerja Sosial, Keterampilan Komunikasi Interpersonal, Pendampingan Sosial Remaja, UPT PSBR Jombang.